

## BAB III. STRATEGI PERANCANGAN DAN KONSEP DESAIN

### III.1 Khalayak Sasaran

Dalam strategi perancangan dibutuhkan khalayak sasaran bertujuan agar perancangan dapat sesuai sasaran. Dengan adanya khalayak sasaran diharapkan informasi tersampaikan dengan tepat. Khalayak sasaran merupakan orang-orang yang berkumpul dan berinteraksi satu sama lain dengan suatu organisasi, baik secara internal maupun eksternal. Dennis Aden (2013). Oleh karena itu perancangan ini dibutuhkan beberapa segmentasi sebagai berikut:

#### 1) Demografis

Demografis merupakan ilmu yang memp memberikan gambaran menarik tentang penduduk secara statistika. (George W. Barclay)

- a) Usia: 17 sampai 25 tahun. Usia ini adalah usia remaja akhir berdasarkan (Philip M. Huser dan Dudley Duncan, 1959). Usia ini dipilih karena rata-rata anak muda lebih suka melihat hal yang berbaur audio visual salah satunya film. Film dokumenter ini mengarah kepada anak muda agar lebih mengerti dan tidak mudah takut jika melewati kuburan.
- b) *Gender*: Laki-laki dan Perempuan. Jenis kelamin ini dipilih karena film dokumenter Makam Para Bupati Bandung ini bersifat umum, dan dengan ini informasi dapat disampaikan kepada laki-laki maupun perempuan.
- c) Agama: Semua agama. Dari segi agama tidak dibatasi atau memilih semua agama karena siapapun menjadi target namun dikhususkan untuk yang beragama Islam karena film ini membahas tokoh Islam.
- d) Status Perkawinan: Menikah dan belum menikah. Dari segi status perkawinan berdasarkan target usia yaitu 17 sampai 25 tahun ini beberapa remaja tersebut masih memiliki dua kemungkinan status perkawinannya yaitu menikah dan belum menikah.
- e) Status sosial: Menengah dan keatas. Kelas sosial tersebut dipilih karena rata-rata yang menggunakan *gadget* untuk menonton film yaitu menengah dan menengah keatas.

- f) Kewarganegaraan: Indonesia. Dikarenakan Bahasa dan lokasi yang digunakan adalah di Indonesia
- g) Pendidikan: SMA/SMK, D3, dan S1. Hal ini diperoleh dari status sosial yaitu menengah, sehingga dari segi pendidikan yang memungkinkan yaitu SMA, D3 dan S1.

## 2) Geografis

Geografis merupakan letak suatu daerah yang dilihat dari suatu tempat tinggal. Letak geografis ditentukan oleh segi geologis, fisiografis, astronomis dan sosial budaya.

Lokasi: Masyarakat seluruh Indonesia khususnya Kota Bandung. Dalam sasaran dari status sosial dan pendapatan yang memungkinkan wilayah ditargetkan yaitu masyarakat *urban* dan *sub-urban*.

## 3) Psikografis

Psikografis merupakan identifikasi karakter kepribadian dan sikap seseorang yang mempengaruhi gaya hidup mereka.

Psikografis yang dituju adalah remaja yang memiliki gaya hidup modern, menurut G.W. Allport (Sarlito, 2006), remaja berumur 17-25 tahun cenderung menyukai hal-hal atau pengalaman baru dan positif, yang belum pernah dilihat atau ditemui.

Remaja sampai dewasa akhir yang pada umumnya senang menggunakan gawai karena film ini bisa ditonton di youtube maupun media online lainnya, khususnya untuk mereka yang memiliki ketertarikan terhadap seni bangunan atau seni interior sehingga dapat dengan mudah di dipahami oleh target sasaran.

### **III.1.1 Consumer Insight**

*Consumer Insight* merupakan hal terpenting dalam memahami hubungan dengan khalayak sasaran yang dituju. Amalia (2009). Perancangan media ini untuk masyarakat remaja akhir sampai dewasa awal dan aktifitas yang dilakukan yaitu belajar, bekerja, bermain gawai dan bepergian untuk mencari hiburan. Berikut ini adalah *insight* dari khalayak sasaran:

- 1) Ingin memperoleh pengetahuan baru dan berbeda
- 2) Ingin mencari hiburan berupa film yang baru.
- 3) Senang menggunakan gawai sebagai media hiburan

Berdasarkan *insight* dari khalayak sasaran diatas, maka dapat disimpulkan Informasi dapat memberikan keuntungan bagi para khalayak sasaran yang menyukai hiburan berupa film dan menontonnya melalui gawai pribadi.

### III.1.2 Consumer Journey

*Consumer Journey* merupakan pengalaman atau kegiatan sehari hari dari khalayak sasaran. Berikut merupakan *consumer journey* dari khalayak sasaran:

Tabel III.1 *Consumer Journey*  
Sumber: Dokumen Pribadi (2019)

Waktu	Aktifitas	Point of Contact
04.30 – 05.30	Sholat, Mandi	Kamar tidur, kamar mandi.
05.30 – 06.00	Sarapan, mempersiapkan berangkat kerja/kuliah	Meja makan, tas, helm
06.00 – 06.30	Perjalan kerja/kuliah.	Sepeda motor, jalan raya, macet
07.00 – 11.00	Melakukan aktivitas dilokasi kantor/kampus.	Lingkungan kampus /kantor, buku, komputer, <i>handphone</i> .
11.00 – 12.30	Istirahat, bermain <i>game</i> , makan siang, mengobrol bersama teman.	Kantin, <i>handphone</i> , sosial media.
12.30 – 15.00	Kembali beraktivitas	Ruangan, alat tulis, <i>handphone</i> , komputer
15.00 – 16.00	Pulang kerja/ kuliah, bermain <i>game</i> , nongkrong.	Sosial media, masjid, <i>handphone</i> , tempat makan
16.30 – 18.00	Dirumah, nonton tv, bermain	Ruang tamu, <i>handphone</i>

	<i>gadget</i>	
18.00 – 21.00	Istirahat, mengerjakan tugas, tidur	Kamar, tempat tidur, <i>handphone</i> , laptop

Berdasarkan pemaparan *consumer journey* dapat diketahui bahwa sebagian besar khalayak sasaran yang ditemui adalah memiliki aktifitas di dalam ruangan yang selalu menggunakan *handphone*

### III.2 Strategi Perancangan

#### III.2.1 Tujuan Komunikasi

Tujuan komunikasi ini adalah memberikan informasi mengenai ragam desain yang ada pada pemakaman Para Bupati Bandung khususnya para tokoh yang ada pada pemakaman tersebut sehingga masyarakat mengerti dan paham bahwa terdapat berbagai macam ragam desain kuburan yang ada pada pemakaman Para Bupati Bandung.

#### III.2.2 Pendekatan Komunikasi

Pendekatan komunikasi harus bisa dipahami oleh khalayak sasaran. Penyampaian komunikasi ini berupa komunikasi secara visual maupun verbal, maka dari itu pendekatan komunikasi ini diharapkan dapat memberikan ketertarikan kepada khalayak sasaran dalam menyampaikan informasi yang disajikan didalam media visual.

##### 1) Pendekatan Komunikasi Secara Visual



Gambar III.1 *Ancient Egypt Documentary*

Sumber: <https://youtu.be/G0jOkR15WFE> (Diakses pada 04/07/2019)

Pendekatan komunikasi ini menggunakan referensi dari berbagai sumber, salah satunya dari History Channel yaitu dokumenter yang berjudul *Ancient Egypt Documentary*.



Gambar III.2 *Chinese First Emperor*

Sumber: <https://youtu.be/up54OesStMA> (Diakses pada 04/07/2019)

## 2) Pendekatan Komunikasi Secara Verbal

Pendekatan komunikasi secara verbal merupakan “Komunikasi yang dilakukan dengan berbicara satu sama lain” (Kusrianto, 2007, h.3). Pendekatan verbal ini bermaksud untuk memberikan informasi yang berada pada Pemakaman Para Bupati Bandung kepada khalayak sasaran. Hal ini dirancang dengan menggunakan bahasa Indonesia tidak formal namun sopan agar media ini lebih mudah dimengerti untuk khalayak sasaran remaja sampai dewasa akhir yang bergaya hidup modern.

### III.2.3. *Mandatory*

*Mandatory* merupakan pihak yang terlibat dalam produksi video dokumenter. Dalam perancangan media informasi ini, dibutuhkan kerjasama dengan pihak-pihak tertentu yang diharapkan dapat mendukung media informasi ini. Pembuatan media ini bekerja sama dengan:



Gambar III.3 DPKP3 Bandung

Sumber: <http://dphp3.bandung.go.id/> (Diakses pada 28/06/2019)

DPKP3 atau Dinas Perumahan dan Kawasan Permukiman, Pertanahan dan Pertamanan Kota Bandung merupakan bagian dari pemerintah Kota Bandung yang mempunyai tugas pokok melaksanakan sebagian urusan Pemerintahan Daerah di bidang perumahan, permukiman, prasarana sarana dan utilitas, pertanahan dan pertamanan berdasarkan asas otonomi dan pembantuan.

#### **III.2.4. Materi Pesan**

Materi yang akan disampaikan adalah menyampaikan pesan untuk mengenalkan bentuk dan ragam yang terdapat pada pemakaman Para Bupati Bandung khususnya para tokoh yang terdapat pada pemakaman tersebut dan ragam desain yang ada pada pemakaman tersebut. Juga menjelaskan sejarah yang terdapat pada pemakaman Para Bupati Bandung dari sebelum berdirinya makam tersebut sampai saat ini.

Pada film ini juga disampaikan bahwa tidak hanya tokoh-tokoh penting saja yang ada pada pemakaman ini namun juga banyak orang biasa namun memiliki keinginan untuk dimakamkan di kompleks pemakaman Para Bupati Bandung.

#### **III.2.5 Gaya Bahasa**

Bahasa yang digunakan adalah bahasa Indonesia dengan gaya bahasa non formal namun terkesan sopan. Melalui pendekatan deskriptif, bahasa yang disampaikan bukan merupakan makna yang sebenarnya agar dapat tersampaikan dan mempengaruhi remaja awal sampai dewasa awal untuk tertarik mengetahui tentang makam para tokoh yang berada di kompleks Makam Para Bupati Bandung.

#### **III.2.6 Strategi Kreatif**

Perancangan media informasi ini bertujuan untuk mengenalkan dan menginformasikan makam tokoh masyarakat islam yang berada di Makam Para Bupati Bandung kepada khalayak sasaran, maka dibutuhkan strategi kreatif yang berguna memunculkan gagasan atau persepsi khalayak sasaran. Berikut adalah strategi kreatif yang digunakan:

Menampilkan kesan dan pesan pengunjung/peziarah terhadap area Makam Para Bupati Bandung.

Memperlihatkan kealamian/keaslian suasana Pemakaman Para Bupati Bandung.

1) *Key words*

*Key words* merupakan kumpulan kata-kata yang digunakan untuk mencari informasi yang diinginkan.

Untuk mendapatkan strategi yang baik yang akan diberikan kepada khalayak sasaran diperlukan sebuah kata kunci, hal ini dapat digunakan agar membantu dalam pembuatan sebuah strategi. Maka kata kunci yang didapat yaitu:

- a) Kuburan
- b) Makam
- c) Dokumenter
- d) Ragam
- e) Film

2) *Key visual*

*Key visual* merupakan gambar yang digunakan untuk menyampaikan informasi sebagai referensi.



Gambar III.4 Kuburan

Sumber: <https://kesanpertama.wordpress.com/2010/11/09/berapa-lama-kita-di-kubur/>



Gambar III.5 Wawancara

Sumber: [https://youtu.be/z-WZNCIfh\\_U/](https://youtu.be/z-WZNCIfh_U/)

Untuk mencapai suatu tujuan, maka diperlukan sebuah strategi agar dapat menarik perhatian khalayak sasaran dan dapat menimbulkan keingintahuan khalayak sasaran.

### III.2.6.1 Copywriting

*Copywriting* merupakan susunan kata yang ringkas yang mengandung pesan brand yang kuat ditujukan kepada sasaran tertentu. Eric Swartzm (2014, h.12). *Copywriting* ini bertujuan untuk dapat meningkatkan emosional khalayak sasaran, menarik perhatian, dan mengkomunikasikan pesan kepada khalayak sasaran. Supaya pesan dapat dengan mudah tersampaikan dengan baik, *copywriting* yang digunakan dalam perancangan ini adalah:

*Headline* adalah unsur yang memiliki peranan besar, penting, singkat, padat dan jelas dan berguna agar memancing pembaca untuk melanjutkan membaca teks berikutnya yang lebih detail” (Kusrianto, 2007, h.328). isi *Headline* yang digunakan dalam perancangan media ini adalah “RAGAM DESAIN KUBURAN” sedangkan *sub-headline* nya adalah “Episode: Makam Para Bupati Bandung”.

### III.2.6.2 Storyline

*Storyline* merupakan suatu rangkaian cerita yang dibentuk dengan tahapan peristiwa hingga akhirnya menjadi sebuah cerita. Aminudin (1991, h.126)

Tabel III.2 *Storyline*

Sumber: Dokumentasi Pribadi (2019)

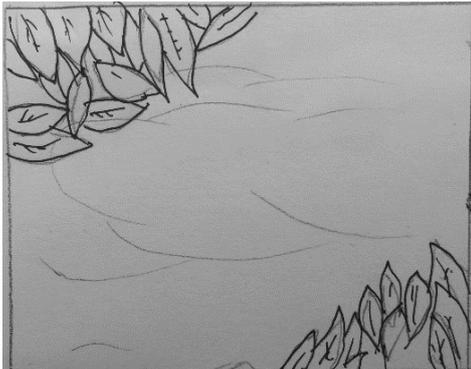
SCENE	ADEGAN
1	Terlihat awan dengan <i>framing</i> daun pepohonan dengan judul film

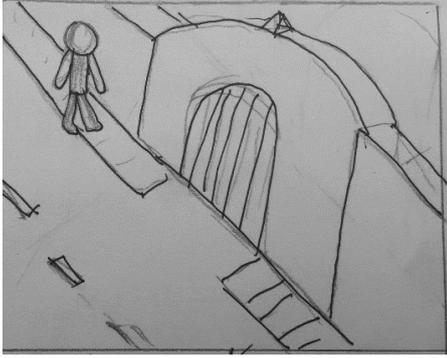
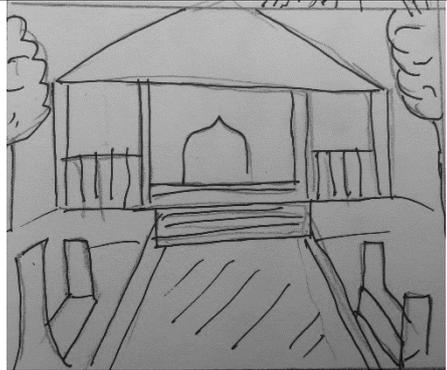
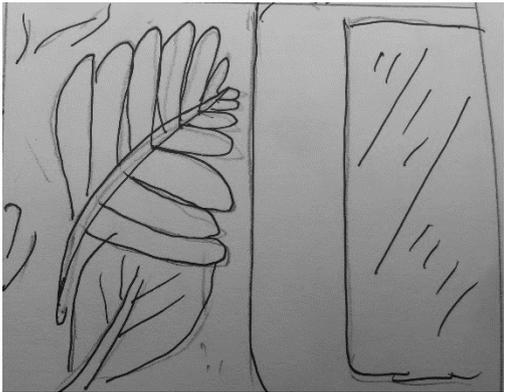
2	Jalanan Karanganyar sekitar tempat makam Para Bupati Bandung
3	Area Pemakaman Para Bupati Bandung dengan petugas yang sedang bersih-bersih
4	Daun yang berada dibawah tanah
5	Wawancara dengan narasumber
6	Narasumber menunjukkan makam tokoh apa saja yang terdapat di pemakaman Para Bupati Bandung
7	Berbagai macam desain jenis kuburan
8	Wawancara dengan narasumber kedua
9	Kegiatan warga sekitar area pemakaman
10	Keadaan pemakaman Para Bupati Bandung
11	<i>Closing + Credit title</i>

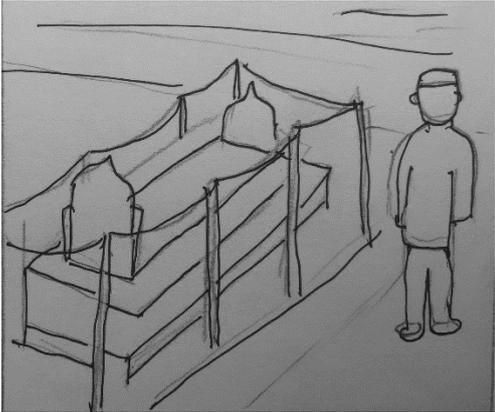
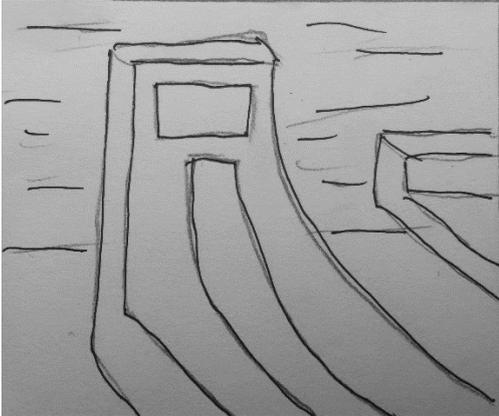
### III. 2.6.3 Storyboard

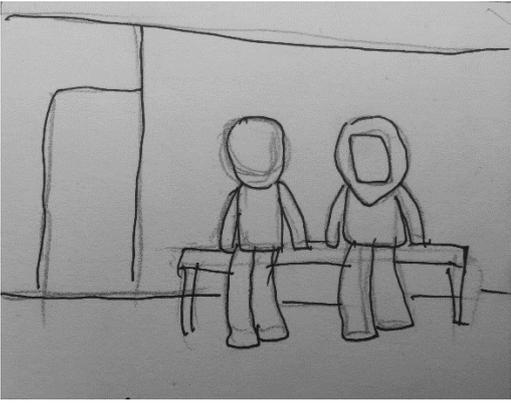
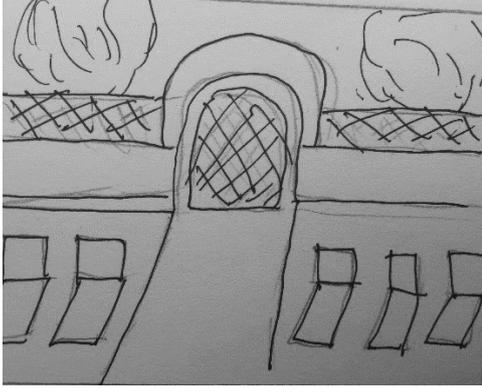
*Storyboard* merupakan sebuah kumpulan sketsa yang disusun mengikuti alur cerita dan dibuat dalam naskah atau *storyline*. *Storyboard* sendiri merupakan salah satu tahap yang memudahkan orang untuk menentukan pengambilan gambar pada tahap shooting, selain mempermudah orang pada tahap *shooting*, *storyboard* juga dibuat untuk memudahkan orang untuk menyampaikan pesan atau ide yang ingin disampaikan. Berikut ini *storyboard* dari film dokumenter Makam Para Bupati Bandung:

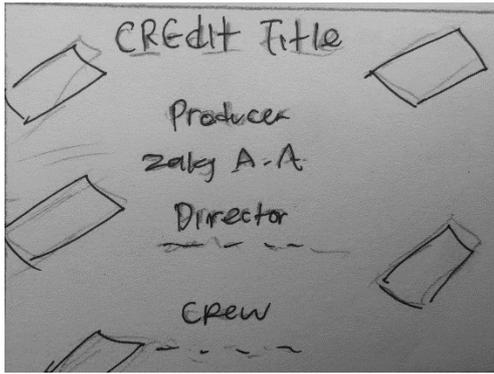
Tabel III.3 Storyboard  
Sumber: Dokumentasi Pribadi (2019)

No	Visual	Keterangan	Time
1		Adegan: Terlihat awan dengan <i>framing</i> daun pepohonan dengan judul film  Sfx: Musik	05.00

	LA	LS	OS	ilustrasi	
2				Adegan: Jalanan Astana anyar sekitar komplek Makam Para Bupati Bandung  Sfx: <i>Ambience</i> , Musik ilustrasi	08.00
	EL	LS	OS		
3				Adegan: Area Pemakaman Para Bupati bandung dengan petugas yang sedang bersih- bersih	10.00
	EL	LS	OS	Sfx: <i>Ambience</i> , Musik ilustrasi	
4				Adegan: Daun yang berada dibawah tanah  Sfx: <i>Ambience</i> , Musik Ilustrasi	05.00
	HA	CU	OS		

5				<p>Adegan: Wawancara dengan narasumber</p> <p>Sfx: Wawancara, <i>Ambience</i></p>	15.00
	EL	MCU	OS		
6				<p>Adegan: Narasumber menunjukan makam tokoh apa saja yang terdapat di pemakaman Para Bupati Bandung</p> <p>Sfx: Wawancara, <i>Ambience</i></p>	05.00
	EL	MS	OS		
7				<p>Adegan: Berbagai macam desain jenis kuburan</p> <p>Sfx: <i>Ambience</i>, Musik ilustrasi</p>	07.00
	EL	MS	OS		

8				<p>Adegan: Wawancara dengan narasumber kedua</p> <p>Sfx: Wawancara, <i>Ambience</i></p>	15.00
	EL	MCU	OS		
9				<p>Adegan: Kegiatan warga sekitar area pemakaman</p> <p>Sfx: <i>Ambience</i></p>	06.00
	EL	LS	OS		
10				<p>Adegan: Keadaan pemakaman Para Bupati Bandung</p> <p>Sfx: Musik ilustrasi, <i>Ambience</i></p>	10.00
	EL	MS	OS		

11				Adegan: <i>Closing +  Credit title</i>  Sfx: Musik ilustrasi	20.00
	-	-	-		

### III.2.7 Strategi Media

#### III.2.7.1 Media Utama

Dalam perancangan ini diperlukan adanya media untuk menyampaikan pesan kepada target sasaran. Dalam strategi media ini, diperlukan sebuah media informasi berupa video. Pengertian video oleh Cheppy Riyana (2007) adalah media yang menyajikan sebuah audio dan visual yang berisi pesan yang isinya pengetahuan untuk memahami suatu materi pembelajaran.

Video ini adalah jenis video dokumenter. Video dokumenter merupakan satu bentuk audio visual yang menceritakan suatu fenomena keseharian. Video dokumenter ini bertujuan untuk menyampaikan tentang komplek pemakaman Para Bupati Bandung beserta sejarah yang ada pada pemakaman Para Bupati Bandung. Keunggulan dari media ini adalah agar dapat mempengaruhi khalayak sasaran untuk lebih mengenal dan tidak takut terhadap pemakaman khususnya pada makam Para Bupati Bandung. Untuk keberhasilan dalam pembuatan video ini, maka dirancang beberapa media yang akan digunakan mendukung menyampaikan pesan, yaitu:

### III.2.7.1 Media Pendukung

Dalam perancangan ini diperlukan juga media pendukung agar dapat membantu menginformasikan kepada khalayak sasaran mengenai informasi terhadap ragam desain kuburan yang ada pada Makam Para Bupati Bandung, dan diperlukan juga media pengingat agar khalayak lebih memahami ragam desain kuburan dan tidak takut terhadap kuburan.

#### 1) Informasi

##### a) *DVD Cover*

*DVD Cover* merupakan sebuah *packaging* dari sebuah CD atau DVD yang digunakan untuk menyimpan data dari film dokumenter yang di produksi

##### b) *Poster Online*

Poster merupakan media publikasi kombinasi antar gambar dan tulisan yang bertujuan untuk memberi informasi kepada target sasaran. Poster ini akan dipublikasikan melalui media sosial.

##### c) *X-Banner*

X-Banner merupakan media yang berguna untuk menyampaikan informasi yang berbentuk persegi panjang yang memiliki kaki berbentuk "X". Digunakan sebagai media informasi untuk mengajak khalayak meliaht kepada media utama.

##### d) *Poster Offline*

Poster merupakan media publikasi berisi gambar, tulisan ataupun kombinasi keduanya yang bertujuan memberikan informasi kepada target sasaran. Poster ini dipublikasikan untuk mengajak target menonton film dokumenter yang diproduksi.

##### e) *Youtube Channel*

Youtube channel merupakan media publikasi yang juga merupakan tempat diunggahnya video-video dokumenter yang akan diproduksi.

#### 2) Merchandise / Pengingat

##### a) *Tote Bag*

*Tote bag* merupakan alat yang berguna untuk menyimpan buku, pakaian dan kebutuhan yang lainnya

b) Gantungan Kunci

Gantungan kunci digunakan sebagai kenang-kenangan pengunjung makam Para Bupati Bandung

c) Stiker

Sama halnya dengan gantungan kunci, stiker digunakan untuk kenang-kenangan pengunjung serta merupakan sarana promosi sebuah film dokumenter yang diproduksi

d) Mug

Mug merupakan alat atau cangkir untuk meminum. Dalam hal ini, mug digunakan sebagai kenang-kenangan maupun untuk sang pengelola atau kuncen untuk minum kopi dengan mug yang ada

### **III.2.8 Strategi Distribusi Media**

Strategi distribusi digunakan untuk memudahkan mengatur waktu penyebaran media. Penyebaran media pada perancangan ini dibagi dua yaitu melalui *offline* dan *online*, distribusi media secara *offline* melalui DVD dan berbagai media pendukung. Distribusi media secara *online* dapat diakses melalui Youtube atau sosial media yaitu Instagram dan media sosial lainnya.

## **III.3 Konsep Visual**

### **III.3.1 Format Desain**

Format audio visual yang digunakan dalam konsep visual ini yaitu 1920 x 1080 px dengan format video sebagai berikut:

- 1) *Frame size*: 1.920 x 1080 px
- 2) *Frame rate*: 25 fps
- 3) *Aspec ratio*: 16:9
- 4) *Channel*: RGB
- 5) *Format Video*: .mp4

- 6) *Video codec*: H.264
- 7) *Duration*: 00:10:00
- 8) *Sample rate*: Widescreen 48 kHz
- 9) *Format Audio*: .mp3

Format tersebut dipilih agar hasil gambar memiliki ketajaman dan kualitas yang baik.

### III.3.2 Tata Letak

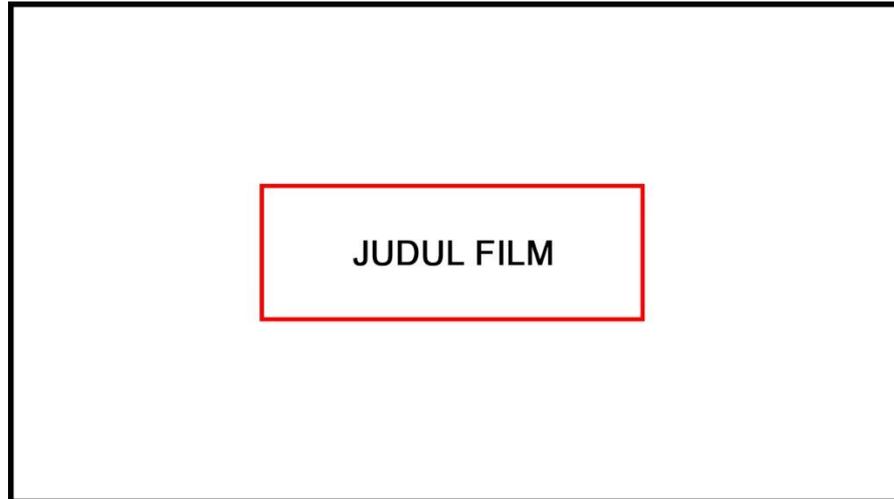
Layout atau juga disebut tata letak merupakan elemen desain pada suatu bidang pada media tertentu untuk mendukung pesan atau konsep yang dibawanya, membuat suatu layout adalah satu proses atau tahapan kerja pada sebuah desain. (Rustan, 2009, h.1)

Dalam film dokumenter ini, digunakan beberapa tata letak tentang Pemakaman Para Bupati Bandung yaitu sebagai berikut:



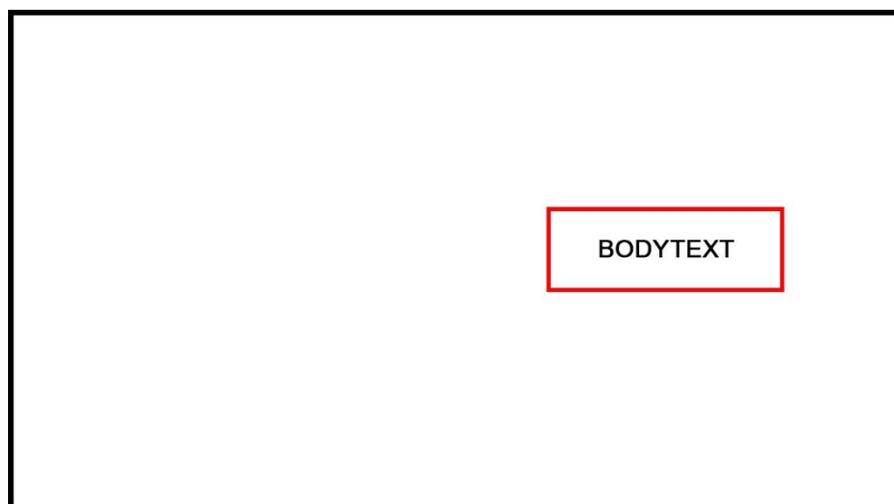
Gambar III.6 *Frame Video*  
Dokumen Pribadi (2019)

Tata letak yang pertama yaitu ukuran film dokumenter *full frame* dengan *cinemascope* agar film lebih terkesan sinematik dan dramatis



Gambar III.7 Judul Film  
Dokumen Pribadi (2019)

Judul untuk film ini diletakan di bagian tengah *frame* agar *audience* dapat fokus langsung terhadap *title* apa yang akan ditampilkan pada film ini dengan jelas



Gambar III.8 *Bodytext*  
Dokumen Pribadi (2019)

*Bodytext* digunakan dalam adegan wawancara dengan narasumber, dalam hal ini tulisan merupakan nama dan status narasumber yang terlibat dalam dokumenter ini. Tata letak yang digunakan berada di samping *frame* agar memiliki keseimbangan dengan objek yang ada dalam *frame*.



Gambar III.9 *Credit title*  
Dokumen Pribadi (2019)

Dalam sebuah film pasti terdapat *credit title* yang menampilkan nama siapa saja yang terlibat dalam pembuatan dokumenter ini. Tata letak berada di tengah agar dapat dilihat oleh *audience* secara jelas.

### III.3.3 Tipografi

Tipografi merupakan proses seni untuk menyusun sebuah bahan publikasi yang menggunakan huruf cetak, menyusun atau merancang bentuk huruf cetak sampai merangkai hak tersebut kedalam sebuah komposisi untuk memperoleh satu efek tampilan yang diinginkan. (Kusrianto, 2007, h.190).

Tipografi yang digunakan dalam perancangan film dokumenter Makam Para Bupati Bandung ini terdapat pada bagian *title*, *subtitle*, *bodytext* dan *credit title*.

Tipografi juga terdapat pada media pendukung dari film dokumenter ini.

Penggunaan *typeface* jenis sans serif digunakan agar huruf terlihat lebih jelas dan tegas serta bersifat modern.



Gambar III.10 JF Rock Solid  
Dokumen Pribadi (2019)

Font ini memiliki tekstur batu bersifat sans serif. Digunakan agar memiliki kesan seperti tekstur pada batu nisan dan memiliki ketegasan dan kejelasan yang pas agar informasi dapat disampaikan dengan baik terhadap *audience*.



Gambar III.11 Franklin Gothic  
Dokumen Pribadi (2019)

Font ini termasuk ke dalam sans serif. Dipilih karena memberikan kesan natural dan jelas serta mudah dibaca dalam sebuah *frame* video.

### III.3.4 Ilustrasi

Ilustrasi merupakan seni gambar yang dimanfaatkan agar menjelaskan suatu maksud atau tujuan secara visual. Tidak juga hanya berguna sebagai sarana pendukung cerita saja, namun Ilustrasi juga dapat menghias ruang kosong, contohnya pada sebuah film, tabloid, majalah, koran, dll. (Kusrianto, 2007, h.140).

Dalam perencanaan informasi ini, Ilustrasi yang digunakan adalah ilustrasi melalui gambar bergerak atau yang biasa disebut sebagai film. Film ini akan memvisualisasikan pesan yang ingin disampaikan kepada target audiens dengan mengilustrasikan dengan cara yang menarik dan mudah dimengerti. Film dokumenter ini bertujuan untuk memvisualisasikan informasi yang akan disampaikan dengan cara yang menarik dan mudah dipahami oleh target audiens. Adapun fungsi Videografi, *genre*, *setting* film, sebagai ilustrasi yang digunakan dalam pembuatan film dokumenter (Rosyidi, 2017) yaitu:

1) Videografi

Berfungsi sebagai media untuk merekam momen atau kejadian dimana akan dirangkum dan disatukan ke dalam bentuk gambar dan suara.

2) *Genre*

Film dokumenter ini merupakan film full dokumenter dan tidak memiliki unsur drama di dalamnya.

3) *Setting*

Film Situasi dan adegan dalam film dokumenter ini di *setting* dengan suasana pemakaman yang sunyi, segan namun membuat penasaran dan di atur sedemikian rupa untuk menyampaikan informasi yang tepat.

### **III.3.5 Warna**

Warna adalah hal pertama ketika kita menilai apa sesuatu dan warna-warna tertentu memiliki kesamaan makna dengan sesuatu, ini disebut simbolisme warna. namun ini belum tentu mutlak. pengaruh warna akan tergantung kepada kesamaan budaya, tren, usia dan selera setiap orang. (Ambrose & Harris, 2011, h.166).

Warna yang digunakan dalam strategi perancangan ini menggunakan warna penyesuaian dari objek supaya dramatis yakni coklat, biru tua, hitam dan abu, Warna-warna tersebut dipilih agar terkesan emosional dan dramatis.



Gambar III.12 Warna  
Dokumen Pribadi (2019)

### III.3.6 Audio

Audio merupakan elemen yang penting dalam perancangan audio visual karena audio dapat membuat penonton lebih emosional dan juga dapat membuat sebuah audio visual menjadi dramatis. Sadiman (seperti dikutip Bahri, 2011).

Audio merupakan hal yang penting dalam sebuah film, karena tanpa sebuah audio pesan yang ingin disampaikan akan terasa kurang, jenis audio yang akan digunakan pada media film dokumenter Makam Para Bupati Bandung ini terdiri dari audio *Ambience* dan pihak pemakaman yang diwawancarai serta *background* yang mengikuti alur film

Audio yang digunakan merupakan instrumental yang *free license* yang dibuat oleh AShamaluevMusic. Audio instrumental ini sangat cocok dengan film dokumenter Makam Para Bupati Bandung ini karena audio bersifat menegangkan, serius namun dapat bergabung dengan sesi wawancara. Audio tersebut membuat film terasa lebih emosional.